

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN
PENGOBATAN ANTIRETROVIRAL (ARV)
PADA PASIEN HIV/AIDS: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
RENITA AGUSTINA
1710201006**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN
PENGOBATAN ANTIRETROVIRAL (ARV)
PADA PASIEN HIV/AIDS: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Tri Prabowo, S.Kp. M.Sc.

Tanggal : 17 Juli 2021

Tanda tangan :



WUMISA
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV/AIDS: *LITERATURE REVIEW*¹

Renita Agustina², Tri Prabowo³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogatirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta, 55292, Indonesia

¹renitaagustina14@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: WHO menyatakan sejak HIV/AIDS ditemukan hingga akhir tahun 2019 terdapat sekitar 33 juta orang meninggal karena HIV/AIDS dan secara global, 38,0 juta orang hidup dengan HIV. Sesuai dengan inisiatif SDG 2030 untuk mengakhiri HIV/AIDS, hal ini dapat tercapai bila pasien patuh terhadap pengobatannya. Penekanan viral load 90% dapat mencegah kegagalan pengobatan dan mengurangi kematian akibat AIDS. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan adalah dukungan keluarga. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS melalui analisis *literature review*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dan *literature review*. Analisis data menggunakan seleksi *Literature* (PRISMA) dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penilaian kualitas kelayakan menggunakan *JBICritical appraisal*. **Hasil:** Hasil analisis didapatkan tiga jurnal nasional yang menjelaskan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral. **Kesimpulan:** Pasien HIV/AIDS yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki kepatuhan pengobatan antiretroviral yang lebih besar dibandingkan dengan pasien HIV/AIDS yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, kepatuhan, Antiretroviral, HIV/AIDS
Daftar Pustaka : 30 jurnal, 13 buku, 9 website
Halaman : 87 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 3 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

FAMILY SUPPORT ON ANTIRETROVIRAL (ARV) TREATMENT COMPLIANCE IN HIV/AIDS PATIENTS: *LITERATURE REVIEW*¹

Renita Agustina², Tri Prabowo³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta, 55292, Indonesia

¹renitaagustina14@gmail.com

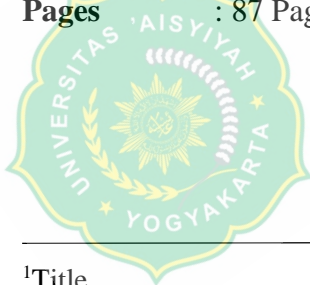
ABSTRACT

Background: WHO states that since HIV/AIDS was discovered until the end of 2019 there were around 33 million people died of HIV/AIDS and globally, 38.0 million people were living with HIV. In accordance with the SDG 2030 initiative to end HIV/AIDS, this can be achieved if patients adhere to their treatment. A 90% viral load suppression can prevent treatment failure and reduce AIDS mortality. One of the factors that influence medication adherence is family support. **Objective:** The purpose of this study was to determine the relationship between family support and adherence to antiretroviral (ARV) treatment in HIV/AIDS patients through a literature review analysis. **Methods:** This research applied cross sectional method and literature review. Data analysis used Literature Selection (PRISMA) with inclusion and exclusion criteria. The feasibility quality assessment used JBI Critical appraisal. **Results:** The results of the analysis showed that three national journals explain that family support has a significant relationship with antiretroviral treatment adherence. **Conclusion:** HIV/AIDS patients who received family support has greater adherence to antiretroviral treatment than HIV/AIDS patients who do not receive family support.

Keywords : Family Support, Adherence, Antiretroviral, HIV/AIDS

Bibliography : 30 Journals, 13 Books, 9 Websites

Pages : 87 Pages, 17 Tables, 2 Pictures, 3 Attachments



¹Title

²Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) merupakan satu dari permasalahan kesehatan yang menyebar ditengah-tengah masyarakat baik pada negara maju maupun negara berkembang. Perkembangan epidemi yang meluas membuat penanggulangan terus diupayakan dengan memperkuat sistem pelayanan kesehatan sampai pada tingkat pelayanan dasar. Permasalahan yang ditimbulkan seperti perkembangan infeksi oportunistik, koinfeksi, dan gangguan psikiatri yang muncul karena terapi maupun masalah sosial seperti kurang atau tidak ada dukungan keluarga pada pasien HIV dan AIDS sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan antiretroviral pada pasien HIV dan AIDS terganggu.

WHO menyatakan sejak HIV/AIDS ditemukan 76 juta orang telah terinfeksi virus HIV dan sekitar 33 juta orang meninggal karena HIV/AIDS. Secara global, 38,0 juta (31,6–44,5 juta) orang hidup dengan HIV hingga akhir tahun 2019. Diperkirakan 0,7% (0,6-0,9%) orang dewasa berusia 15–49 tahun di seluruh dunia hidup dengan HIV, meskipun beban epidemi terus bervariasi antar negara dan wilayah. Wilayah Afrika WHO tetap terkena dampak paling parah, dengan hampir 1 dari setiap 25 orang dewasa (3,7%) hidup dengan HIV dan terhitung lebih dari dua pertiga orang yang hidup dengan HIV di seluruh dunia (WHO, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan RI, Jika dalam kurun waktu 5-10 tahun setelah terinfeksi HIV, pasien dengan HIV positif jika tidak mengkonsumsi obat antiretroviral (ARV), maka akan mengalami kumpulan gejala infeksi oportunistik yang disebabkan oleh penurunan kekebalan tubuh akibat tertular virus HIV, yang disebut AIDS, Dampak lain yang kemungkinan muncul adalah menurunnya status imun yang disebabkan oleh replikasi virus yang semakin tinggi. Tidak mengkonsumsi ARV juga dapat menyebabkan angka kesakitan dan kematian yang berhubungan dengan HIV meningkat. (Kemenkes, 2018).

Kepatuhan pengobatan yang konsisten sangat penting untuk mencegah kemungkinan efek ini. Kepatuhan terhadap pengobatan didasarkan pada dosis, frekuensi, dan waktu untuk menggambarkan perilaku pengobatan pasien yang benar. Kepatuhan mengacu pada kepatuhan pasien terhadap pengobatan berdasarkan kesadaran diri (Mufarika, 2019).

Dukungan keluarga sangat berpengaruh dengan kepatuhan pengobatan, karena adanya dorongan dari keluarga yang mau menerima status penyakit yang dialami serta mendukung keberhasilan pengobatannya (Junaidin, 2019).

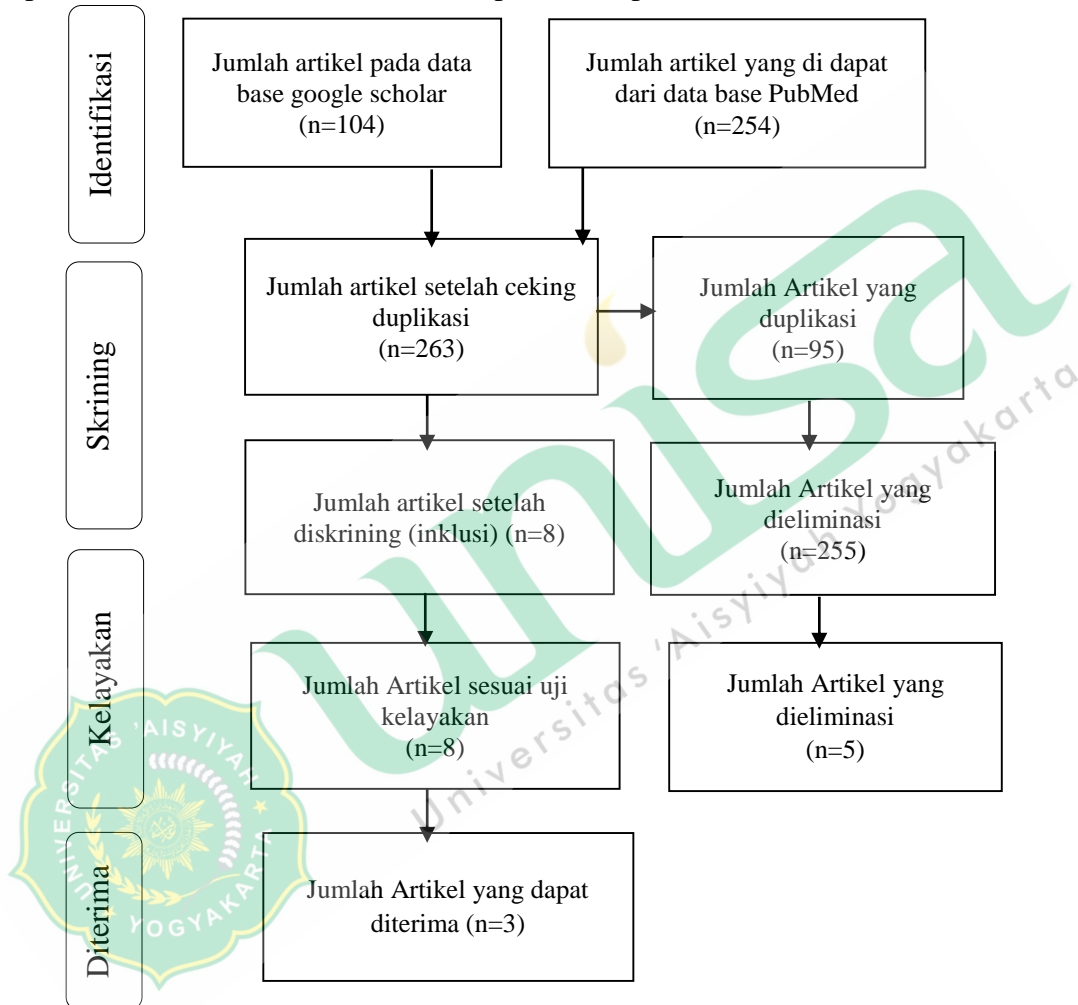
Tujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral (ARV) pada pasien HIV/AIDS melalui analisis literature review.

METODE PENELITIAN

Tiga database yang digunakan untuk pencarian artikel yaitu *Google Scholar*, dan *PubMed*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel menggunakan format PICO, yaitu P : *Population* (Pasien HIV/AIDS yang sedang menjalani pengobatan ARV), I : *Intervention* (-), *Comparison* (-) dan O : (*Output*) kepatuhan atau *adherence*. Kriteria inklusi yang digunakan yaitu : 1) Diakses dari database *Google Scholar* dan *PubMed* Subjek pasien HIV/AIDS, 2) Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, 3) Tahun terbit 2016 sampai 2020, 4) Sesuai dengan topik penelitian, 5) Kata kunci “Dukungan keluarga or *Family Support*, Kepatuhan or *Adherence*, Antiretroviral, Pasien HIV/AIDS”. Kriteria

eksklusi yang ditetapkan yaitu : 1) Naskah dalam bentuk abstrak, 2) Tidak dapat diakses, 3) Naskah tidak dalam bentuk *full text*, 4) Artikel yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Penulis berorientasi pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh penulis. Studi teks lengkap diambil dan ditinjau berdasarkan kriteria tersebut. Hasil penelusuran didapatkan 358 artikel. Dari 358 artikel tersebut terdapat 95 yang duplikasi sehingga tinggal 263 artikel. Dari 263 artikel tersebut sebanyak 255 artikel yang dikeluarkan sehingga artikel yang direview adalah sebanyak 8. Proses penelusuran dan *review literature* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil pencarian *literature review*

No	Judul/penulis/ tahun	Negara/ Tempat penelitian	Bahasa	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
1.	Judul: Hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum antiretro viral (ARV) pada ibu rumah tangga di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Merauke Penulis: Tri Hastuti Tahun: 2017	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum ARV pada ibu rumah tangga dengan HIV/AIDS	<i>Cross sectional</i> bersifat kuantitatif	Teknik pengumpulan data dengan non eksperimen (observasional) yang bersifat kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga dalam Friedman, (2010) terdiri dari dukungan emosi, penghargaan, instrumental, informasi dan jaringan dengan nilai median ≥ 90 dikatakan mendapat dukungan. Kuesioner kepatuhan minum ARV dari Adefolalu A, (2013) dari efek samping, jadwal	Sampel penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan HIV AIDS pada Pusat Kesehatan Reproduksi di Merauke sejumlah 30 responden dengan total sampling	Analisis yang digunakan adalah uji statistik <i>Fisher's</i> didapatkan nilai <i>p-value</i> sebesar 0,009 yang berarti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum ARV pada ibu rumah tangga dengan HIV/ AIDS di Kabupaten Merauke. Analisis yang digunakan adalah uji statistik multivariate dengan <i>regresi logistic</i> didapatkan nilai OR sebesar 27,5 (95% CI : 1,54 - 484) yang memiliki arti bahwa ibu rumah tangga dengan HIV/ AIDS yang mendapat dukungan keluarga berpeluang 27,5 kali lebih besar untuk patuh mengkonsumsi ARV



No	Judul/penulis/ tahun	Negara/ Tempat penelitian	Bahasa	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
						pengobatan dan pengaruh orang terdekat (PMO).		dibandingkan dengan ibu rumah tangga yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.
2.	Judul: Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antiretroviral pada orang dengan hiv/aids (odha) Penulis: Edy Bachrun Tahun: 2017	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat ARV	<i>Cross sectional</i>	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner tertera dalam lampiran. Instrumen penelitian tersebut selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.	Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data diolah menggunakan metode, univariat, bivariat dan <i>chi-square</i> .	Analisis yang digunakan adalah <i>chi-square</i> Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) didapatkan nilai taraf signifikansi $0,004 < 0,05$ maka kesimpulannya ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat ARV pada Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di KDS Sehati Madiun Tahun 2016.
3.	Judul : Hubungan dukungan keluarga dan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dengan hiv	Indonesia	Indonesia	Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan	<i>Observasional analitik dengan pendekatan Cross Sectional</i>	Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner pada	Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan HIV/AIDS di RSUD Prof.dr.	Analisis yang digunakan adalah <i>chi-square</i> didapatkan <i>p-value</i> = 0,011, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga

No	Judul/penulis/ tahun	Negara/ Tempat penelitian	Bahasa	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode pengumpulan data	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
	dalam mengonsumsi arv di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Penulis : Tri Anasari Tahun : 2018			pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dengan HIV dalam mengonsumsi ARV		ibu hamil dengan HIV yang datang ke RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dan observasi yaitu melihat kartu pasien saat berkunjung ke VCT, Register pemberian obat ARV, Laporan Bulanan Perawatan HIV& ART untuk mengetahui kepatuhan minum obat ARV.	Margono Soekarjo Purwokerto sebanyak 35 orang. Sampelnya adalah semua ibu hamil dengan HIV yang mengonsumsi ARV sebanyak 35 orang. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>total sampling</i> .	dengan kepatuhan ibu hamil dengan HIV dalam mengonsumsi ARV. Ibu hamil dengan HIV yang tidak mendapat dukungan keluarga sebagian besar tidak patuh dalam mengonsumsi ARV sebanyak 8 orang (72,7%), sedangkan ibu hamil dengan HIV yang mendapat dukungan keluarga sebagian besar patuh dalam mengonsumsi ARV sebanyak 18 orang (75%).



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A. Dukungan Keluarga

Berdasarkan dari analisis 3 jurnal didapatkan hasil dukungan keluarga sangat penting diberikan oleh pasien HIV/AIDS. Bahkan menurut (Vidayati, 2018) juga menyatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga membuat pasien HIV/AIDS merasa dihargai, dalam hal ini pasien HIV/AIDS dan keluarga saling berkomunikasi dengan baik, dimana terlihat saling menghormati. Hal ini juga di buktikan oleh jurnal penelitian (Hastuti, 2017) didapatkan hasil, mayoritas pasien HIV/AIDS yang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 26 responden persentasenya yaitu (90.0%) dan untuk variabel kepatuhan ibu rumah tangga yang menderita HIV/AIDS mengkonsumsi ARV paling banyak responden berada pada kategori patuh yaitu sebanyak 25 responden atau 83,3%. Peneliti lain yang mendukung adalah (Anasari, 2018) menunjukkan ibu hamil dengan HIV yang tidak mendapat dukungan keluarga sebagian besar tidak patuh dalam mengkonsumsi ARV sebanyak 8 orang (72,7%), sedangkan ibu hamil dengan HIV yang mendapat dukungan keluarga sebagian besar patuh dalam mengkonsumsi ARV sebanyak 18 orang (75%). Dan penelitian lain dari (Bachrun, 2017) hubungan responden yang mendapatkan dukungan dengan kepatuhan minum obat ARV adalah 48 %.

Menurut (Dahoklory et al., 2019) keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta mempunyai andil besar dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan yaitu dengan adanya pengawasan dan pemberi dorongan kepada ODHA. Dukungan dari keluarga sangat menentukan dalam meningkatkan kepercayaan diri ODHA untuk dapat hidup lebih lama dengan cara patuh minum obat ARV. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ODHA dalam minum obat ARV. Pengobatan ART ini wajib dilakukan seumur hidup. Tanpa adanya dukungan keluarga, ODHA sulit untuk patuh dalam minum obat ARV.

B. Kepatuhan

Peneliti (Hastuti, 2017) menemukan angka responden yang mendapat dukungan keluarga dan patuh terhadap terapi ARV sebanyak 24 (92.3%) dari 25 responden. Penelitian selanjutnya dari (Bachrun, 2017) didapatkan 18 responden (66.7%) yang mendapat dukungan keluarga dan patuh, sedangkan responden yang tidak mendapat dukungan keluarga dan tidak patuh sebanyak 17 (73.9%) dari 50 responden.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Sreekantamurthy, 2014) Kepatuhan atau *adherence* pada terapi adalah suatu keadaan pasien sadar sendiri dan bukan semata-mata karena mematuhi perintah dokter untuk menjalani pengobatannya. Perkembangan terapi ARV telah mengurangi angka kematian penderita HIV. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan ARV, angka harapan hidup pasien yang terinfeksi HIV telah berubah dari penyakit fatal menjadi penyakit yang dapat dikelola dan harapan hidup meningkat menjadi dua kali lipat. Terapi ARV dapat meningkatkan status imunologi dan kelangsungan hidup.

C. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretroviral

Peneliti (Hastuti, 2017) mengemukakan hasil dari penelitiannya bahwa distribusi tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral, mayoritas responden mendapat dukungan keluarga yaitu sebesar 26 (90,0%) dan untuk kepatuhan responden yang menderita HIV/AIDS mengkonsumsi ARV paling banyak responden berada pada kategori patuh yaitu sebanyak 25 responden atau 83,3%. Dari hasil uji statistik Fisher's didapatkan nilai p-value sebesar 0,009 yang berarti terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum ARV pada ibu rumah tangga dengan HIV/ AIDS di Kabupaten Merauke.

Penelitian dari (Bachrun, 2017) bahwa didapatkan nilai taraf signifikan $0,004 < 0,05$ maka kesimpulannya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat arv pada orang dengan hiv/aids (odha) di KDS Sehati Madiun Tahun 2016. Berdasarkan uji statistik nilai keeratan hubungan antara 2 variabel hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat ARV didapatkan nilai 0,375 maka kesimpulannya keeratan antar variabel masih lemah atau rendah. Berdasarkan karakteristik keeratan antar variabel masih lemah disebabkan karena sebagian besar pendidikan responden adalah dengan pendidikan menengah sebanyak 29 (58%) tingkat pendidikan dapat mempengaruhi dukungan emosional seseorang.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan ODHA tentang pentingnya kepatuhan karena bila tidak mencapai konsentrasi optimal dalam darah maka akan memungkinkan berkembangnya resistensi, meminum dosis obat tepat waktu dan meminumnya secara benar penting untuk mencegah resistensi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pariaribo, 2017) yang menyatakan bahwa faktor dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan kepatuhan pengobatan minum ARV hal ini dinyatakan dengan nilai ($p = 0.013$). Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam proses penyembuhan anggota keluarga yang sakit, dukungan keluarga yang baik akan meningkatkan derajat kesehatan anggotanya. Dari hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga.

Penelitian lain yang juga mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian (Afolabi et al., 2013) Department of Community Health, Faculty of Clinical Sciences, College of Health Sciences, Obafemi Awolowo University, Ile-Ife, Nigeria tahun 2013 yang berjudul *Roles of family dynamics on adherence to highly active antiretroviral therapy among people living with HIV/AIDS at a tertiary hospital in Osogbo, south-west Nigeria*. Penelitian dilakukan kepada 379 ODHA. Hasil penelitian didapatkan usia rata-rata mereka adalah 40,8 (SD = 9,9) tahun. Sebagian besar (60,7%) adalah perempuan. Lebih dari setengah (55,7%) yang saat ini menikah dan mayoritas (72,1%) memiliki pendidikan menengah dan Yoruba (86,3%). Sebagian besar responden (95,5%) yang patuh terhadap ART. Lebih dari 90% yang puas dengan dukungan yang diterima dari mereka keluarga sementara 82,3% diperlakukan seperti anggota keluarga lainnya. Kebanyakan disebabkan kepatuhan ARV mereka untuk perawatan dan dukungan yang diterima dari keluarga.

SIMPULAN

Terdapat dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor penting untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan antiretroviral. Terdapat pada beberapa jurnal penelitian yang menyebutkan hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral pada pasien HIV/AIDS. Pasien HIV/AIDS yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki kepatuhan pengobatan antiretroviral yang lebih besar dibandingkan dengan pasien HIV/AIDS yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

SARAN

1. Bagi pasien HIV/AIDS
Diharapkan penelitian ini bisa membantu untuk menambah pengetahuan agar dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan antiretroviral.
2. Bagi keluarga
Diharapkan dapat menjadi peranan dalam keluarga sebagai upaya perawatan dan pengetahuan dukungan yang baik kepada anggota keluarga agar kepatuhan pengobatan pasien HIV/AIDS meningkat dan terlaksana dengan baik.
3. Bagi perawat
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengajar dan terus meningkatkan pengetahuan untuk menangani masalah kesehatan seperti HIV/AIDS.
4. Bagi institusi pendidikan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar *literature*, yang dapat di manfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang dukungan keluarga terhadap kepatuhan pengobatan antiretroviral pada pasien HIV/AIDS.
5. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat membuat penelitian dengan menggunakan variabel yang lebih variatif yaitu beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan pasien HIV/AIDS seperti dukungan teman sebaya, pengetahuan, pendidikan, dan layanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afolabi, B. A., Afolabi, M. O., Afolabi, A. A., Odewale, M. A., & Olowookere, S. A. (2013). Roles of family dynamics on adherence to highly active antiretroviral therapy among people living with HIV/AIDS at a tertiary hospital in Osogbo, south-west Nigeria. *African Health Sciences*, 13(4), 920–926. <https://doi.org/10.4314/ahs.v13i4.9>
- Anasari, T. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dengan HIV Dalam Mengonsumsi ARV di RSUD Prof. MARGONO Soekarjo Purwokerto. *Kebidanan*, 9(1), 100–113.
- Bachrun, E. (2017). *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA)*. 1.

- <http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik>
- Dahoklory, B. M., Romeo, P., & Takaeb, A. E. L. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga ODHA dengan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral di Klinik VCT Sobat Kupang. *Timorese Journal of Public Health*, 1(2), 70–78. <https://doi.org/10.35508/tjph.v1i2.2129>
- Hastuti, T. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Antiretro Viral (Arv) Pada Ibu Rumah Tangga Dengan Hiv Aids Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Merauke.*
- Junaidin. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan ODHA yang Menjalani Terapi Pengobatan Antiretroviral (ARV) di Klinik VCT Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar.* 27–33.
- Kemendes. (2018). *Hari AIDS Sedunia, Momen STOP Penularan HIV: Saya Berani, Saya Sehat!* www.kemdes.go.id. <https://www.kemdes.go.id/article/view/18120300001/hari-aids-sedunia-momen-stop-penularan-hiv-saya-berani-saya-sehat>
- Mufarika, M. (2019). Kualitas Hidup, Dukungan Sebaya, Hubungan Peran Kelompok Dukungan Sebaya Dengan Kualitas Hidup Orang Hiv/Aids (Odha) Di Poli Vct Rsud Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.36916/jkm.v3i2.68>
- Pariaribo, K. (2017). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Abepura Jayapura. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7–6. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/3966>
- Sreekantamurthy. (2014). Study of Body Composition and Metabolic Parameters in HIV-1 Male Patients. *Journal of Nutrition and Metabolism*.
- Vidayati, L. A. (2018). Analisis Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terapi Antiretro Viral Pada Wanita HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 10.
- WHO. (2021). *HIV/AIDS*. www.who.int. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/hiv-aids>
- Afolabi, B. A., Afolabi, M. O., Afolabi, A. A., Odewale, M. A., & Olowookere, S. A. (2013). Roles of family dynamics on adherence to highly active antiretroviral therapy among people living with HIV/AIDS at a tertiary hospital in Osogbo, south-west Nigeria. *African Health Sciences*, 13(4), 920–926. <https://doi.org/10.4314/ahs.v13i4.9>
- Anasari, T. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dengan HIV Dalam Mengonsumsi ARV di RSUD Prof. MArgono Soekarjo Purwokerto. *Kebidanan*, 9(1), 100–113.
- Bachrun, E. (2017). *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA).* 1. <http://2trik.jurnalelektronik.com/index.php/2trik>
- Dahoklory, B. M., Romeo, P., & Takaeb, A. E. L. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga ODHA dengan Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral di Klinik VCT Sobat Kupang. *Timorese Journal of Public Health*, 1(2), 70–78. <https://doi.org/10.35508/tjph.v1i2.2129>
- Hastuti, T. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Antiretro Viral (Arv) Pada Ibu Rumah Tangga Dengan Hiv Aids Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Merauke.*
- Junaidin. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan ODHA yang*

Menjalani Terapi Pengobatan Antiretroviral (ARV) di Klinik VCT Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar. 27–33.

- Kemendes. (2018). *Hari AIDS Sedunia, Momen STOP Penularan HIV: Saya Berani, Saya Sehat!* www.kemkes.go.id.
<https://www.kemkes.go.id/article/view/18120300001/hari-aids-sedunia-momen-stop-penularan-hiv-saya-berani-saya-sehat>
- Mufarika, M. (2019). Kualitas Hidup, Dukungan Sebaya, Hubungan Peran Kelompok Dukungan Sebaya Dengan Kualitas Hidup Orang Hiv/Aids (Odha) Di Poli Vct Rsud Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan. *Jurnal Keperawatan Malang*, 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.36916/jkm.v3i2.68>
- Pariaribo, K. (2017). Faktor Risiko yang Mempengaruhi Kepatuhan Terapi Antiretroviral (ARV) pada Pasien HIV/AIDS di RSUD Abepura Jayapura. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7–6. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jekk/article/view/3966>
- Sreekantamurthy. (2014). Study of Body Composition and Metabolic Parameters in HIV-1 Male Patients. *Journal of Nutrition and Metabolism*.
- Vidayati, L. A. (2018). Analisis Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terapi Antiretro Viral Pada Wanita HIV/AIDS. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 10.
- WHO. (2021). *HIV/AIDS*. www.who.int.
<https://www.who.int/data/gho/data/themes/hiv-aids>



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta